



**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
KEBERHASILAN KB MANDIRI DI KELURAHAN
PENGANTIGAN KECAMATAN BANYUWANGI
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2005 – 2006**

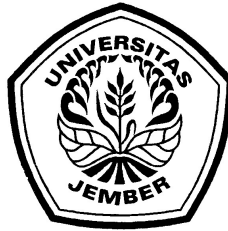
SKRIPSI

Oleh :

SARTIKA PUSPITA SARI

NIM : 030810101262

**ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2008**



**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
KEBERHASILAN KB MANDIRI DI KELURAHAN
PENGANTIGAN KECAMATAN BANYUWANGI
KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2005 – 2006**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Prasyarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember**

Oleh :

SARTIKA PUSPITA SARI
NIM : 030810101262

**ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ingin kupersembahkan kepada,
Papa Sudjito dan Mama Usniyah tercinta yang selalu
memberikan kasih sayang dan tak pernah kering akan doa
Saudara – saudaraku, mas Syaiful dan adikku Ady yang
selalu menyayangiku dan memberiku semangat
Om dan tante – tanteku serta kakek dan
nenekku,terimakasih atas doa dan bantuannya
Mas Budi, terimakasih atas semua bantuan yang telah
diberikan kepadaku
Sahabat – sahabatku, Mitha, Tiyas, Osni, Daeng, Anang,Riza
Almamaterku tercinta.....

MOTTO

Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil,
Kita baru yakin kalau itu mungkin setelah berhasil dilakukan
(Evelyn Undehil)

Orang lebih banyak belajar dari kegagalan
daripada kesuksesan.
Kegagalan lebih mudah dicapai karena mempunyai
banyak cara, sedangkan
Kesuksesan lebih sukar dicapai karena hanya punya satu
cara.
(Ulama)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ,
maka apabila
Kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan
sungguh –sungguh urusan lain,
Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap.
(QS. Al – Insyirah : 6 – 8)

ABSTRAKSI

Penelitian dengan judul Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Keberhasilan Keluarga Berencana Mandiri di Kelurahan Pengantigan Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga, pendidikan formal ibu, status pekerjaan ibu, alat kontrasepsi, dan lama ikut KB terhadap keberhasilan KB Mandiri di Kelurahan Pengantigan Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research* yaitu metode yang bertujuan mengetahui besar, ada tidaknya pengaruh dua peubah atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden, yaitu Pasangan Usia Subur di Kelurahan Pengantigan Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. Adapun teknis pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* (acak). Dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dinyatakan bahwa variabel pendapatan keluarga, pendidikan formal ibu, dan alat kontrasepsi mempunyai pengaruh secara nyata terhadap keberhasilan KB Mandiri. Sedangkan status pekerjaan ibu dan lama ikut KB tidak mempunyai pengaruh secara nyata terhadap keberhasilan KB Mandiri. Selain itu juga dinyatakan bahwa faktor pendapatan keluarga merupakan faktor sosial ekonomi yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan KB Mandiri.

Kata Kunci : Pendapatan Keluarga, Pendidikan Formal Ibu, Status Pekerjaan Ibu, Alat Kontrasepsi, Lama Ikut KB, dan Keberhasilan KB Mandiri

ABSTRACTION

Research with title Factor Influence Social Of Economic to efficacy of Self-Supporting KB in Sub-District of Pengantigan District of Banyuwangi Sub-Province of Banyuwangi aim to give empirical evidence about the influence of earnings of family, formal education of mother, status work of mother, intrauterine device, and time of follow KB to efficacy of Self-Supporting KB in Sub-District of Pengantigan District of Banyuwangi Sub-Province of Banyuwangi.

This research use method of explanatory research that is method with aim to know there is influence of two or more variable. Data which used in this research in the form of obtained primary data through spreading of questionnaire, that is Fertile Couple Age in Sub-District of Pengantigan District of Banyuwangi Sub-Province of Banyuwangi. Technique for intake of sample using Random Sampling that is way intake of sample with all population element objects have same opportunity to be selected as sample. For data analysis, writer use test of multiple linear regression (path analysis).

The result of examination of hypothesis can be expressed that variable of is amount of earnings of family, formal education of mother, and intrauterine device have influence manifestly to efficacy of Self-Supporting KB. While status work of time follow KB don't have influence manifestly to efficacy of Self-Supporting KB. Besides that also expressed that factor earnings of family represent social factor of dominant economics have an effect on to efficacy of Self-Supporting KB.

Keywords : earnings of family, formal education of mother, status work of mother, intrauterine device, time of follow KB, and efficacy of Self-Supporting KB

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “ Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Keberhasilan Keluarga Berencana Mandiri “ dapat diselenggarakan. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1), Jurusan Ilmu Ekonomi dan Study Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis semakin merasa tidak berarti apa-apa tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, untuk itu rasa terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat :

1. Dra. Nanik Istiyani, M.Si dan Drs. I Wayan Subagiarta, MS selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian membimbing penulisan skripsi ini di tengah kesibukan beliau yang lain;
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staf pengajar dan karyawan;
3. Kepala Kelurahan Pengantigan Kabupaten Banyuwangi beserta staf;
4. Kepala Kantor Statistik Kabupaten Banyuwangi beserta staf;
5. Sahabat-sahabatku, teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tiada balas jasa yang penulis berikan kecuali harapan penulis semoga usaha dan amal kebajikannya mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah Yang Maha Pemurah dan Penyayang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Fertilitas	6

2.1.2 Pengaruh Pendidikan terhadap Fertilitas	9
2.1.3 Pengaruh Pendapatan terhadap Fertilitas	11
2.1.4 Pengaruh Status Pekerjaan terhadap Fertilitas	12
2.1.5 Pengaruh Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi terhadap Fertilitas	13
2.1.6 Keluarga Berencana	13
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	16
2.3 Hipotesis	17
III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Rancangan Penelitian	19
3.1.1 Jenis Penelitian	19
3.1.2 Unit Analisis	19
3.1.3 Populasi	19
3.1.4 Metode Pengambilan Sampel	19
3.2 Metode Pengumpulan Data	20
3.3 Metode Analisis Data	20
3.3.1 Langkah-langkah Pengujian	20
3.3.2 Uji Statistik	23
3.4 Definisi Operasional dan Pengukurannya	24
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.1.1 Keadaan Geografis	26
4.1.2 Keadaan Sosial Ekonomi	27
4.1.3 Gambaran Tentang Akseptor KB Mandiri di Kelurahan Pengantigan	30
4.2 Profil Responden	31
4.3 Analisis Data	33
4.3.1 Uji Statistik	34

4.3.2 Identifikasi Koefisien Jalur	37
4.3.3 Identifikasi Koefisien Jalur Residual	37
4.3.4 Koefisien Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Pengaruh Total	38
4.4 Pembahasan	41
V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaannya di Kelurahan Pengantigan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, 2006	26
4.2 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Pengantigan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, 2006	27
4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk di Kelurahan Pengantigan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, 2006	28
4.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kelurahan Pengantigan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, 2006	29
4.5 Jenis Pekerjaan Penduduk di Kelurahan Pengantigan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, 2006	29
4.6 Jumlah Akseptor KB Mandiri di Kelurahan Pengantigan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, 2006	30
4.7 Sumber Pelayanan KB Mandiri Jalur Swasta yang Diunjungi Akseptor KB Mandiri, Kelurahan Pengantigan, 2006	31
4.8 Distribusi Tingkat Pendapatan Keluarga	32
4.9 Distribusi Pendidikan Formal yang Pernah Ditempuh Ibu	32
4.10 Hubungan antara Tingkat Pendapatan Keluarga, Tingkat Pendidikan Formal Ibu, dan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Keberhasilan KB Mandiri ...	33
4.11 Signifikansi Koefisien Jalur	34
4.12 Variasi Variabel Keberhasilan KB Mandiri	36
4.13 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung, Tidak langsung, dan Pengaruh Total ..	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Diagram Faktor – faktor yang Mempengaruhi Fertilitas Model Ronald Freedman	9
3.1 Diagram Jalur Pengaruh Pendapatan Keluarga (X_1), Pendidikan Ibu (X_2), Status Pekerjaan Ibu (X_3), Alat Kontrasepsi (X_4), dan Lama Ikut KB (X_5) Terhadap Keberhasilan KB Mandiri (Y)	21
4.1 Diagram Koefisien Pengaruh Variabel Jumlah Pendapatan Keluarga, Pendidikan Formal Ibu, Status Pekerjaan Ibu, Alat Kontrasepsi, dan Lama Ikut KB Terhadap Variabel Keberhasilan KB Mandiri	40
4.2 Pengaruh Pendapatan Keluarga, Pendidikan Formal Ibu, Status Pekerjaan Ibu, Alat Kontrasepsi, dan Lama Ikut KB Terhadap Keberhasilan KB Mandiri	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Daftar Pertanyaan (Questioner)	1
2.	Hasil Rekapitulasi Data Primer dari Pendapatan Keluarga, Pendidikan Formal Ibu, Status Pekerjaan Ibu, Alat Kontrasepsi, Lama Ikut KB, dan Keberhasilan KB Mandiri	3
3.	Hasil Analisis Pengaruh Pendapatan Keluarga, Pendidikan Formal Ibu, Status Pekerjaan Ibu, dan Lama Ikut KB terhadap Alat Kontrasepsi	5
4.	Hasil Analisis Pengaruh Alat Kontrasepsi terhadap Keberhasilan KB Mandiri	8
5.	Hasil Analisis Pengaruh Pendapatan Keluarga, Pendidikan Formal Hasil Analisis Pengaruh Pendapatan Keluarga, Pendidikan Formal Ibu, Status Pekerjaan Ibu, dan Lama Ikut KB terhadap Keberhasilan KB Mandiri Ibu, Status Pekerjaan Ibu, dan Lama Ikut KB terhadap Keberhasilan KB Mandiri	10

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup rakyat Indonesia, pemerintah beserta seluruh lapisan masyarakat melaksanakan berbagai macam program pembangunan. Salah satu program pembangunan yang sangat penting dilaksanakan adalah upaya untuk mengendalikan penduduk melalui penurunan kelahiran.

Guna mencapai penurunan tingkat kelahiran yang diperlukan dilakukan berbagai rekayasa sosial yang ditunjukkan kepada pasangan usia subur (PUS) untuk mengatur kelahiran anak dengan alat kontrasepsi modern. Melalui perubahan pola tingkah laku reproduksi tersebut diharapkan dapat dicapai pelebagaan norma keluarga yang bahagia dan sejahtera (NKKBS). Upaya mengajak PUS untuk pembinaan keluarga sejahtera dan pengaturan kelahiran tersebut dikenal sebagai program Keluarga Berencana (KB), yang saat ini telah menjadi Gerakan Nasional.

Pemerintah Indonesia dalam usaha menekan pertumbuhan penduduk memilih KB dengan alasan sebagai berikut (Singarimbun, 1987 : 76) :

- a. Cara ini erat sekali hubungannya dengan kesejahteraan ibu dan anak sehingga KB merupakan salah satu usaha kesehatan yang tidak perlu diragukan lagi ;
- b. Karena sifatnya sukarela, KB dapat dianggap sebagai cerminan kebebasan pribadi setiap pasangan suami istri.

Program KB di Indonesia diakui secara nasional dan internasional sebagai salah satu program yang telah berhasil menurunkan tingkat kelahiran secara nyata. Keberhasilan dalam pengendalian tingkat kelahiran ini terlihat dengan jelas dari hasil sensus penduduk 1990, yaitu bahwa rata-rata laju pertumbuhan penduduk telah menurun dari 2,34 persen menjadi 1,97 persen pada periode 1980-1990. Tingkat fertilitas di Indonesia mengalami penurunan yang sangat tajam dari 5,61 menjadi 2,79 pada periode 1995-1997. Ini berarti setiap wanita melahirkan lima sampai enam bayi,